

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *SELIMUT MIMPI* KARYA R. ADRELAS

Priska Lase

Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Somambawa
(priskalase@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai moral pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas. Tujuan penelitian ini buat menggambarkan nilai-nilai moral yaitu kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, ikut merasakan, kontrol diri, menghormati orang lain, religiusitas, kemandirian, serta tanggungjawab pada novel *Selimut Mimpi* Karya R. Adrelas. Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif menggunakan jenis penelitian naratif. sesuai akibat penelitian ditemukan nilai kejujuran yaitu baik, sopan, jujur pada pekerjaan serta tindakannya, nilai disiplin, nilai kepedulian sosial yaitu kepedulian pada sesama manusia, saling menolong orang yg lebih susah menggunakan lapang dada tanpa meminta balas jasa, nilai ikut merasakan yaitu bisa menempatkan diri pada posisi lain, buat mengerti serta mencicipi apa yang dirasakan orang lain, nilai kontrol diri yaitu pengendalian diri, nilai menghormati orang lain yaitu menghormati orang tua dan menghormati kehormatan seseorang perempuan, nilai religiusitas yaitu kesempurnaan hanya milik ilahi oleh pencipta, bagaimanapun keadaan kita sebagai manusia jangan pernah lupa kepada oleh Pencipta (tuhan), serta jangan pernah menghakimi sesama manusia karena yg memiliki hak penghakiman hanya ilahi, nilai kemandirian, serta nilai tanggung jawab dapat dilakukan melalui tugas-tugas yg diberikan dapat dikerjakan dengan baik. sesuai yang akan terjadi penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai moral yg terdapat pada novel *Selimut Mimpi* Karya R. Adrelas ditunjukkan dari tingkah laris, pelajaran hayati, yang dapat diambil hikmahnya sesuai dengan nilai-nilai yg ada di rakyat. Disarankan pada bagi pembaca, bisa menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai nilai moral pada karya sastra khususnya novel *Selimut Mimpi* Karya R. Adrelas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun acuan. Peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lebih dalam khususnya novel *Selimut Mimpi* Karya R. Adrelas.

Kata Kunci: *Karya sastra; novel; nilai moral*

Abstract

This research is motivated by means of the moral values in the novel Blanket of dreams via R. Adrelas. The reason of this examine is to describe moral values, specifically honesty, discipline, social care, empathy, admire for others, religiosity, independence, and responsibility inside the novel

Rompis by way of R. Adrelas's Mimpi. The method used in this studies is a qualitative method with a descriptive research type. primarily based at the effects of the look at, it changed into observed that the values of honesty are suitable, well mannered, honest in work and movements, the price of area, the value of social care, particularly caring for fellow humans, supporting individuals who are more difficult genuinely with out asking for remuneration, the price of empathy, specifically being capable of placed oneself in a function others, to apprehend and sense what others sense, the value of, namely the cost of respecting others, specifically respecting parents and respecting the honour of a female, the cost of religiosity, namely perfection only belongs to God the creator, but our circumstance as humans should in no way forget the writer (God), and in no way judge fellow humans because simplest God has the right to judge, the cost of independence, and the fee of obligation can be achieved thru the tasks given can be executed properly. based totally on the consequences of the study, it can be concluded that the moral values contained within the novel cover Mimpi by using R. Adrelas are proven from conduct, lifestyles lessons, training that may be learned in accordance with the values that exist in society. it's miles advised to readers, they can increase their knowledge and information of moral values in literary works, specially R. Adrelas's clean Dream novel. For future researchers, it's miles hoped that this research may be used as a reference or reference. The researcher also hopes that destiny researchers can continue deeper research, especially the unconventional Blanket of dreams with the aid of R. Adrelas.

Keywords: *Literary work; novel; moral values*

A. Pendahuluan

Sastra adalah hasil cipta pengarang menggunakan menggunakan insan dan sekitarnya menjadi sarana buat menuangkan wangsit-idenya. Sastra akan menyajikan estetika, memberikan makna kehidupan (kematian, kesengsaraan maupun kebahagiaan), budaya, suatu keyakinan, pandangan hidup orang lain serta menjadi wahana buat menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang yg baik serta yang jelek. insan yg memiliki hubungan sosial serta budaya sebagai subjek pada menuliskan sastra. Sastra memfokuskan penghayatannya melalui perasaan secara fiktif dari imajinatif pengarangnya.

Kosasih (2008:194) mengemukakan bahwa secara etimologis atau asal-usulnya, kata kesusastraan atau sastra dari berasal bahasa Sansekerta, yakni susastra. Su berarti indah atau indah ,

sastra berarti buku, tulisan atau alfabet . dengan demikian, susastra berarti goresan pena yang mengagumkan atau tulisan yg indah . Adapun imbuhan ke-an di kata kesusastraan berarti "segala sesuatu yang bekerjasama menggunakan" (tulisan yang indah). istilah kesusasteraan kemudian diartikan menjadi tulisan atau karangan yg mengandung nilai-nilai kebaikan yg ditulis pada bahasa yg latif.

Karya sastra artinya hasil karya insan dengan imajinasi yg ada dalam diri pengarangnya. keberadaan karya sastra pada kehidupan insan dapat mengisi "kedahagaan jiwa" sebab membaca karya sastra bukan saja menyampaikan hiburan, tetapi dapat menyampaikan kesadaran jiwa. dengan istilah lain, karya sastra dapat memberikan hiburan dan manfaat. menggunakan membaca karya sastra,

kita sejenak bisa mengalihkan duka dan mengikuti jalan cerita, estetika, dan keluwesan bahasa yang ditampilkan pengarang. Manfaat karya sastra diperoleh melalui nilai-nilai implisit, dibalik jalinan cerita yg disampaikan pengarang. menggunakan membaca karya sastra, nilai-nilai tertentu akan meresap secara tidak pribadi dibalik alur atau jalinan cerita yg secara apik ditampilkan.

Karya sastra mempunyai fungsi menyampaikan ide-inspirasi atau gagasan-gagasan seseorang penulis puisi, prosa, dan drama. pandangan baru-wangsit itu bisa berupa kritik sosial, politik, budaya, serta pertahanan keamanan berkaitan menggunakan pertarungan-perseteteruan yg ada pada kurang lebih kawasan tinggalnya. Puisi artinya bentuk sastra yang memakai bahasa singkat, padat, serta indah . Puisi jua terikat sang ketentuan yg meliputi jumlah kata, bait, larik, rima, serta irama. Prosa adalah suatu jenis goresan pena yg dibedakan menggunakan puisi sebab variasi ritme yg dimilikinya lebih besar , dan bahasanya yang lebih sinkron dengan arti leksikalnya. Sedangkan drama artinya genre atau jenis karya sastra yg mendeskripsikan kehidupan insan dengan motilitas. Drama mendeskripsikan realita kehidupan, tabiat, serta tingkah laris manusia melalui peran dan obrolan yang dipentaskan. sinkron menggunakan perkembangan zaman, cara menyampaikan gagasan yang digunakan insan beragam, manusia mampu menyampaikan melalui goresan pena, verbal maupun ekspresi wajah serta gerak tubuh. keliru satu cara dalam berpikir manusia dalam mengatakan

perasaan, pandangan baru, gagasan serta impian merupakan melalui novel. Novel ialah galat satu jenis karya sastra yg berbentuk prosa. Kisah pada dalam novel merupakan akibat karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau banyak sekali tokoh. Cerita pada dalam novel dimulai menggunakan keluarnya duduk perkara yang dialami sang tokoh serta dikahiri menggunakan penyelesaian masalahnya. pada dalam novel terdapat beberapa nilai-nilai yang berguna serta dapat diaplikasikan di pada kehidupan sehari-hari.

Nilai adalah standar tingkah laris yg mengikat insan dan patut dijalankan dan dipertahankan. salah satu nilai yg kerap terkandung pada dalam novel adalah nilai moral. Nilai moral artinya nilai-nilai yang berhubungan dengan perbuatan baik dan jelek yg menjadi pedoman kehidupan manusia secara umum . saat ini, nilai moral seringkali sekali diabaikan serta semakin hari semakin menurun. Nilai-nilai moral kebaikan semakin menurun karena rendahnya rasa hormat, meningkatnya kekerasan, penggunaan bahasa dan kata-kata yg buruk , meningkatnya sikap yg Mengganggu diri mirip penggunaan narkoba, alkohol serta seks bebas, membudayanya ketidakjujuran dan sebagainya. Hal tersebut bisa ditemukan pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas. *Brengsek! Somad membanting punting rokok dengan kemarahan membara. jikalau tahu begini gue rampas aja uang yang ada ditangannya. beliau sempurna sudah memahami semuanya. Bila benar, celaka aku !. Wajahku akan musnah di mata rakyat tempat lahirku. Jurig doang! Baru saja*

Somad mengumpat, di ujung jalan terlihat sosok insan yg Somad yakin artinya ide (R. Adrelas, 2018:173). berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Somad yang selalu memakai bahasa dan istilah-istilah yang jelek, selain itu inspirasi yang sangat mempercayai Somad, tetapi kepercayaan ilham disalahgunakan oleh Somad dengan tak amanah serta menipu pandangan baru. Somad yang memanfaatkan ketulusan ilham menggunakan memberikan kepercayaan pada Somad mengirim uang pada ibunya wangsit namun yang sebenarnya Somad tidak mengirim uang tadi. pada penggalan cerita tadi bahwa Somad tidak memiliki nilai moral karena selalu memakai bahasa dan kata-kata yg buruk dan telah menipu inspirasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi sang hasrat peneliti buat mengapresiasi novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas dengan langkah menemukan nilai-nilai moral yg terkandung di dalamnya. Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas poly mengandung pesan dan nilai-nilai moral yg bisa menyampaikan ilham yg positif pada menghadapi masalah kehidupan. Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas mengangkat perjalanan seorang anak dengan aneka macam pertarungan kehidupan, novel ini mampu memberikan kekuatan atau motivasi bagi pembaca pada menjalani hayati agar tidak berputus harapan serta menjadi lebih berguna buat diri sendiri, famili, rakyat, bangsa dan kepercayaan . Pembaca dapat mencontoh moral tokoh utama dalam novel tersebut yaitu ilham. pada sebuah novel tersaji cerita kehidupan insan menggunakan segala kerumitan dan permasalahan yg

dihadapi oleh para tokoh. Pengalaman para tokoh yang tersaji baik itu positif juga negatif tentu mampu dijadikan pembelajaran bagi para pembaca. Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas mempunyai poly motivasi-motivasi yg menciptakan serta bisa membuka mata setiap orang yang membacanya serta setiap orang berhak mempunyai dan harapan pada hayati. Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas dapat dijadikan model bagi seluruh orang buat bersikap, bergaul serta bertingkah laris pada kehidupan sehari-hari. sesuai latar belakang persoalan di atas, peneliti ingin melakukan suatu penelitian yg berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral pada Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas”. penekanan dalam penelitian ini merupakan nilai-nilai moral pada novel novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas”. Subfokus pada penelitian ini adalah kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, empati, kontrol diri, menghormati orang lain, religiusitas, kemandirian, serta tanggungjawab. Rumusan persoalan pada penelitian ini artinya “Apa sajakah nilai-nilai moral (kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, ikut merasakan, kontrol diri, menghormati orang lain, religiusitas, kemandirian, dan tanggungjawab) yg terdapat dalam novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas?”. Tujuan dari penelitian ini adalah buat mendeskripsikan nilai-nilai moral (kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, empati, kontrol diri, menghormati orang lain, religiusitas, kemandirian, dan tanggungjawab) yang terdapat pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas.

Karya sastra memuat majemuk nilai kehidupan berasal banyak sekali aspek yang terdapat pada rakyat. Sastra

sebagai yang akan terjadi karya asal seseorang pengarang, diciptakan melalui proses pemikiran serta perenungan pengarang tentang hakikat kehidupan. Sastra menggunakan bahasa yang latif serta pengetahuan terhadap pembaca mengenai moral dan ajaran kepercayaan. Menurut Adhitya (2010:1) "Sastra merupakan karangan yg mengandung nilai-nilai kebaikan serta dituliskan menggunakan bahasa-bahasa yang indah". Novel termasuk pada aliran prosa yang berisi tentang cerita fiksi yg dapat berupa roman, cerita pendek (cerpen), dan novel. Novel ditulis sang pengarang dengan jumlah yg lebih panjang jika dibandingkan dengan cerpen serta mempunyai isi yang lebih kompleks. Pengarang berusaha memunculkan majemuk konflik menggunakan alur yg tentu lebih rumit dan panjang daripada cerpen yg memiliki alur lebih sederhana. Padi (2013:45) mengemukakan "Novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yg tertulis dan deskriptif". Selanjutnya, nilai moral pada karya sastra perlu dibahas karena melalui cerita, perilaku dan tingkah laris tokoh pada sebuah karya sastra, pembaca bisa mengambil nasihat dan pesan-pesan moral yg ingin disampaikan pengarang. Berdasarkan Bertens (2017:114) "Nilai moral berkaitan menggunakan pribadi insan yang seorang bersalah atau tak bersalah karena beliau bertanggungjawab". Nilai moral tolak ukur buat menentukan benar -salahnya sikap serta tindakan manusia ditinjau asal segi baik-buruknya menjadi insan serta bukan menjadi pelaku kiproh tertentu serta terbatas.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Yusuf (2016:329) mengemukakan "Penelitian kualitatif merupakan suatu taktik inquiry yg menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, ciri, simbol, juga pelukisan wacana suatu fenomena serta; fokus dan multimetode, bersifat alami serta holistik; mengutamakan kualitas, memakai beberapa cara, dan disajikan secara deskriptif". Jenis penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-kenyataan pada suatu subjek yg ingin diteliti secara mendalam yaitu nilai-nilai moral yg ada di novel *Selimut Mimpi Karya R. Adrelas*. pada pengumpulan data, peneliti memakai teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh asal dokumentasi sebab data-datanya berupa kutipan. Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya menjadi yaitu Peneliti membaca novel *Selimut Mimpi Karya R. Adrelas* sebesar dua kali. Menandai pernyataan yg mengandung nilai-nilai moral. Tiga Peneliti mengidentifikasi serta mengelompokkan data-data tersebut ke pada panduan analisis.

Analisis data di penelitian menggunakan data kualitatif menggunakan kata-kata yang umumnya disusun pada kutipan yang diperluas, serta tidak memakai perhitungan matematis atau statistika menjadi alat bantu analisis. Teknik analisis data di lakukan menggunakan cara mendeskripsikan, adapun buat mengelola data-data kualitatif ini melalui reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan

data ialah hal yg mutlak pada penelitian kualitatif supaya data yg diperoleh bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ialah triangulasi waktu yaitu pengumpulan serta pengujian keabsahan data menggunakan waktu yg berbeda (Sugiyono, 2013:373), merupakan membaca novel pada pagi hari, siang hari dan malam hari. kemudian dianalisis data tersebut serta ditarik konklusi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yg sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa nilai moral yg ada pada novel *Selimit Mimpi* karya R. Adrelas, dapat diuraikan berikut.

1. Kejujuran

Kejujuran artinya suatu kemampuan seseorang buat mengakui perasaan, kerangka berpikir, serta tindakan pada orang lain. Nilai-nilai kejujuran yg ada pada novel *Selimit Mimpi* karya R. Adrelas, bisa diuraikan di bawah ini: Kalian harus memahami, aku jua suka dan cinta sama puji, tapi rasa suka dan cinta tidak dan merta saya obral di mana-mana. (hal. 119) berasal kutipan pada atas tampak kejujuran pada kalimat "saya jua senang dan cinta sama puji, tapi rasa senang dan cinta tidak serta merta aku obral di mana-mana". ide jujur menyampaikan perasaannya yang sebenarnya pada Puji, bahwa ilham juga menyukai Puji pada depan teman-temannya. di laman 158, inspirasi bekerja pada keliru satu masjid sehabis beberapa

hari jadi gelandangan, dan sebab kejujurannya, seluruh jamaah mempercayakan di pandangan baru beberapa tugas tambahan, berikut wujud kutipan: Hampir semua jamaah yang terdapat pada masjid itu mengenalnya. Merasa percaya akan kejujuran inspirasi, banyak orang yg menyampaikan tugas tambahan. seperti mengantar pesanan, memperbaiki kerusakan atap rumah, mengurus tumbuhan hias dan lain sebagainya. (hal. 158) berasal kutipan di atas bisa dijelaskan bahwa sebab kejujuran wangsit, maka jamaah yg ada pada masjid menyampaikan tugas tambahan pada ilham, sebagai yang akan terjadi tambahan buat inspirasi. Nilai ketidakjujuran Somad terdapat di halaman 173, berikut wujud kutipan: Brengsek! Somad membanting puntung rokok dengan kemarahan membara. kalau memahami begini gue rampas aja uang yang terdapat pada tangannya. beliau absolut sudah tahu semuanya. Jika sah, celaka saya! Wajahku akan musnah di mata masyarakat tempat lahirku. Jurig doang! Baru saja Somad mengumpat, pada ujung jalan terlihat sosok insan yg Somad konfiden ialah inspirasi. (hal. 173) berasal kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa Somad yang selalu memakai bahasa serta istilah-kata yang buruk, selain

itu wangsit yg sangat mempercayai Somad, namun agama inspirasi disalahgunakan oleh Somad menggunakan tidak jujur serta menipu ilham. Somad yg memanfaatkan ketulusan inspirasi menggunakan memberikan agama pada Somad mengirim uang pada ibunya pandangan baru tetapi yang sebenarnya Somad tidak mengirim uang tadi. Nilai kejujuran terdapat halaman 235, ilham menyampaikan pendapatnya menggunakan jujur sesuai menggunakan apa yang pada lihatnya terhadap kecantikan yang dimiliki Marsha anak berasal majikannya, berikut wujud kutipan: aku tidak bercanda. Apalagi berdusta. Hanya saja, setiap insan mempunyai batas kekurangan dan kelebihan. serta segala macam kecantikan itu sangat cukup sifatnya. (hal. 235) asal kutipan pada atas dapat dijelaskan bahwa ide jujur mengakui kecantikan Marsha, serta mengatakan jua bawah kecantikan itu cukup tergantung cara pandang seorang. pada page 299, menunjukkan perilaku kejujuran seorang lelaki tua (pak Sukri), berikut wujud kutipan: Tanya ke beliau bila nggak percaya. Orang tua itu bilang lebih baik memilih tewas dari di wajib nipu orang. (hal. 299) dari kutipan di atas mampu dijelaskan bahwa galat satu anak butir Somad berkata bahwa yg merekayasa surat puji sedang sakit yaitu pak Sukri yang mereka

culik, dan pak Sukri telah tak mau lagi menulis surat, lebih baik mati dari pada harus menipu orang lain.

2. Disiplin

Disiplin merupakan salah satu cara buat membentuk anak supaya bisa membuat pengendalian diri. dengan disiplin, anak bisa memperoleh batasan buat memperbaiki tingkah lakunya yg salah. Nilai kedisiplinan yg ada di novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas, bisa diuraikan pada bawah ini: ide memulai akivitasnya. menjadi orang yg sudah terbiasa kerja keras, banting tulang, bekerja menjadi tukang kebun merupakan tugas ringan. Pekerjaan itu menggunakan cepat dan simpel dia selesaikan. buat mengisi sela saat, dia mencuci mobil, membantu Sarwati, bahkan tak sporadis beliau membersihkan lantai ruangan. (hal. 191).

Nilai disiplin pada atas dapat dijelaskan bahwa wangsit seorang pemuda yang disiplin seluruh pekerjaan yang berikan diselesaikan menggunakan baik, bahkan di saat luang, wangsit masih menyempatkan diri buat mengerjakan pekerjaan lain. dua.

3. Kepedulian Sosial.

Kepedulian sosial, sebagai makhluk sosial, perilaku hayati mau menyebarkan, saling memperhatikan, saling menyadari, serta saling melengkapi satu sama lain. Nilai kepedulian sosial yg ada di novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas, yaitu di page 14 dengan wujud kutipan: Alhamdulillah kalau

gitu, pikiranku agak tenang sekarang. Sahut Opan Saropan sambil mengelus dada, tak mau melepaskan pandangan berasal wajah bagus Puji. (hal. 14) Nilai kepedulian sosial pada atas bisa dijelaskan bahwa ide Opan Saropan mengkhawatirkan Puji yang akan pulang sendirian ke rumahnya, tetapi apa yg dikhawatirkan Opan Saropan tidak terjadi sebab Puji ditemani menggunakan ke 2 teman perempuannya. pada halaman 23, kepedulian wangsit terhadap orang tuanya, sebagai akibatnya ilham berkeinginan merantau, dengan wujud kutipan: engkau kan memahami sendiri, tujuanku merantau buat membahagiakan orang tua. (hal. 23) dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa pandangan baru mengungkapkan pada Opan bahwa tujuannya merantau hanya buat membahagiakan orang tuanya. di halaman 32, Puji mempunyai rasa peduli pada mak Suadah (ibu ide), menggunakan wujud kutipan: ibu jangan ngomong gitu, Itu rejeki asal Allah yg sudah dipersiapkan buat ibu. Puji memberi bukan sebab rasa kasihan, tapi memberikan hak mak Lantaran rejeki ibu lewat tangan Puji. (hal. 32)

dari kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa Puji memiliki kepedulian pada mak Suadah (bunda pandangan baru), Puji melebihkan uang gorengan kepada mak Suadah, tetapi bunda Suadah menolaknya, tetapi Puji terus meminta pada ibu Suadah buat menerimanya sebab itu adalah rejekinya. di page 152, Pak

Kiay memiliki rasa kepedulian kepada inspirasi yang mirip glandangan dan kelaparan, dengan wujud kutipan: Bapak tahu engkau seorang perantau yang terlantar. Pertama kali melihatmu Bapak telah bisa menduga, bahwa kau sangat membutuhkan hal. yg penting pada hayati ini. Orang tua itu mengambil sesuatu pada plastik akbar, berwarna, sebungkus nasi. pandangan baru yg melihat membeliah. Air liurnya berungkali dia telan. (hal. 152) asal kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa Bapak kyai memiliki kepedulian terhadap ilham yang kelaparan, dia memberikan kuliner buat inspirasi.

4. Empati

Ikut merasakan artinya kemampuan menempatkan diri di posisi lain, buat mengerti dan mencicipi apa yang dirasakan orang lain. Nilai ikut merasakan yang ada pada novel Selimut Mimpi karya R. Adrelas, dapat diuraikan di bawah ini: Puji tersenyum hambar. dia prihatin melihat nasib keluarga sahabatnya. orang yg menjadi sahabat dekatnya berada pada bawah garis kemiskinan. Bahkan jauh ke bawah sampai dasar. (hal. 31). Nilai empati di atas dapat dijelaskan bahwa Puji berempati kepada famili sahabatnya wangsit yang keadaan ekonominya jauh berasal istilah relatif yg berada pada bawah garis kemiskinan.

5. Kontrol Diri

Kontrol diri, setiap insan mempunyai beragam karakter. Karakter yg dimiliki mencerminkan bagaimana seseorang tersebut menyikapi problem kehidupan. Pengendalian

diri atau control diri ialah galat satu hal. krusial dimiliki setiap insan. Nilai kontrol diri ada pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas, dapat diuraikan di bawah ini: ide berada pada tengah barisan menunggu menggunakan sabar. tidak bisa dipungkiri, ide pula merasa bosan. Bertahun-tahun dia menjadi buruh melinjo. Selama itu juga tidak terdapat perubahan. sungguh sayang Jika kehidupannya akan sama seperti mereka, para pekerja itu. (hal. 46). Kutipan pada atas dapat dijelaskan bahwa inspirasi mampu mengontrol dirinya, menunggu dengan sabar buat menunggu bayaran upah. pada page 177, ide bisa meredam keinginannya buat merantau karena memahami alasan ibunya tidak mengizinkan buat merantau, menggunakan wujud kutipan: tetapi waktu tahu keadaan yang sebenarnya, saat memahami apa alasan ibunya melarangnya pergi merantau, akhirnya beliau mengurung niatnya. (hal. 177) asal kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa ide mengurungkan dirinya buat pulang merantau sehabis mengetahui alasan mengapa Ibunya tidak mengizinkan buat pulang merantau. pada mana Ibunya melarang inspirasi merantau sebab ayah wangsit meninggal diakibatkan kecelakaan pada tempat kerja pada rantau orang (Jakarta).

6. Menghormati Orang Lain

Menghormati orang lain artinya upaya buat memperlakukan orang lain dengan baik. sikap saling menghormati, tidak tumbuh secara statis melainkan bergerak maju sesuai

menggunakan lingkungan yang memberikan pengaruh. Nilai menghormati orang lain ada di novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas, bisa diuraikan di bawah ini: menjadi anak yang didik menggunakan tatakrama tinggi, peradatan yg kental budi pekerti yang mulia tidak mungkin baginya menerobos tabir keridhoan. dengan demikian pantang baginya pulang tanpa seizin ibunya. (hal. 46) Kutipan menghormati orang lain di atas dapat dijelaskan bahwa ilham sangat menghormati ibunya, sebagai akibatnya sebelum ilham mendapat ijin serta restu ibunya, pandangan baru tak akan pulang merantau. pada laman 234, ide sangat menghormati Marsha menjadi anak majikannya serta menjadi seseorang perempuan , dengan wujud kutipan: ilham tersenyum kemudian lanjutnya, Non memahami, kenapa akau tidak pernah menatap Non?. Dilihatnya Marsha menggeleng. Itu sebab saya tidak mau dikatakan orang yg kurang ajar. engkau itu anak majikanku, orang yang paling aku hormati. (hal. 234) asal kutipan di atas bisa dijelaskan bahwa wangsit sangat menghormati anak majikannya (Marsha) sebagai akibatnya menjaga pandangannya kepada Marsha.

7. Religiusitas

Religiusitas, perilaku keberagamaan, membiasakan diri buat berterimakasih serta bersyukur akan membawa akibat pada suasana biologi yang menyenangkan, ceria, dan penuh rona yang sehat serta seimbang. Nilai religiusitas terdapat pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas, mampu diuraikan pada

bawah ini: Jangan ngawur! tidak terdapat yg sempurna selain dia," sahut inspirasi tegas sembari menunjuk ke atas. (hal. 15) Nilai religiusitas di atas bisa dijelaskan bahwa Opan begitu memuji kecantikan Puji menggunakan berkata Puji Saraswati itu perempuan yang sangat tepat, menjadi akibatnya ide menanggapi bahwa tidak terdapat yg sempurna kecuali beliau yaitu dewa oleh pencipta. Opan ialah teman ilham. pada laman 20, Opan menanggapi perkataan wangsit, memakai wujud kutipan: Itulah celaknya orang yang senang berlebihan. Makanya Allah melarang keras manusia yg berlebih-lebihan. jangan lupa Pan, orang yang sudah mangkat itu mustahil akan hayati lagi. (hal. 20) dari kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa wangsit mengingatkan Opan untuk tak berlebihan serta menjelaskan kepada Opan bahwa orang yg sudah mati tidak akan pernah hayati lagi. pada halaman 64, Sajoli tak goyah imannya pada yang kuasa, walaupun banyak cobaan yang dialami keluarganya, memakai wujud kutipan: Beruntunglah keyakinannya tidak goyah, ajaran agama yang dia yakini masih melekat bertenaga. sampai Sajoli tidak mau terlalu lama larut dalam kesedihan, sebab hanya mengundang tipu daya setan. (hal. 64). berasal kutipan pada atas mampu dijelaskan bahwa Sajoli (ayah pandangan baru) tidak mau larut dalam kesedihan sesudah anak pertamanya (Alyani) mangkat dunia, Sajoli berserah di yang kuasa akan apa yg menyimpannya. Nilai

religiusitas ada pada page 180, dengan wujud kutipan: Kau hati-hati pada sana. Jaga diri, dan ingat dia. Kau harus selalu dekat di-Nya. Rohman mengarah ke atas. (hal. 180). berasal kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa Rohman teman wangsit selama bekerja sebagai pengurus masjid menyampaikan nasihat bahwa jangan pernah lupa di sang Pencipta (ilahi). Nilai religiusitas terdapat di laman 345, dengan wujud kutipan: tidak baik kalian mengumpat seperti itu. Kita memang kesal dengan ulahnya. tapi biarlah, apa yg telah diperbuatnya Allah saja yang membalasnya. (hal. 345) berasal kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa masyarakat kampung Cikolek kampung page ide, terus mencaci maki Somad sebab telah menipu ide dan memberikan cerita palsu bahwa wangsit sudah tewas karena kecelakaan, yg membentuk Ibunya wangsit dirundung kedukaan, hingga sakit-sakitan dan akhirnya mangkat, namun Haji Hasan pengajar kepercayaan ide menasehati para masyarakat biarlah dewa yg membalas perbuatan Somad, sesama insan tidak baik saling menghakimi.

8. Kemandirian

Kemandirian yaitu biologi tertib serta teratur serta bertanggung jawab terhadap aktivitas yg dilakukan. Nilai kemandirian terdapat di novel *Selimut Mimpi* Karya R. Adrelas, bisa diuraikan pada bawah ini: menggunakan merantau, mengikuti ajakan Mang Somad dia berharap bisa menerima banyak pengalaman, terlebih bisa menutup kebutuhan. Kalu pun tidak seenggaknya beliau

mengetahui dunia luar. (hal. 23). Nilai kemandirian pada atas mampu dijelaskan bahwa ilham berkeinginan merantau pada luar wilayahnya mengikuti ajakan bang Somas, ilham ingin mandiri, mendapatkan pengalaman dan mengetahui dunia di luar daerahnya. Nilai kemandirian ada di laman 31, memakai wujud kutipan: Beban penderitannya di garis kemiskinan tidak membuatnya meratap, mengeluh serta meratapikan nasibnya. Terlebih lagi tidak membuatnya bermalas-malasan, mengemis dan meminta-minta. Baginya, bekerja sekasar apapun, sekecil apapun penghasilan yang diperoleh, jauh lebih baik berasal meminta-minta serta mengharap belas kasihan orang. (hal. 31) asal kutipan pada atas dapat dijelaskan bahwa mak ide berdikari dan pekerja keras, walau di kemiskinan tidak menghasilkan bunda inspirasi meratap, mengeluh, menyesali akan nasibnya, tidak bermalas-malasan, mengemis, meminta-minta dan berharap berasal belas kasihan orang lain. Nilai kemandirian terdapat di page 178, menggunakan wujud kutipan: Maaf beribu maaf, bunda inspirasi mengajarkan untuk tidak bergantung pada orang lain. Mengharapkan belas kasihan contohnya. (hal. 178) berasal kutipan pada atas bisa dijelaskan bahwa bunda ide mengajarkan pada pandangan baru buat bersikap mandiri tak bergantung di orang lain. tiga. Tanggungjawab, Tanggung jawab artinya nilai tanggung jawab yang dilakukan melalui tugas-tugas. Nilai tanggungjawab terdapat di

novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas, mampu diuraikan pada bawah ini: Saudah yang sekarang berstatus janda menghidupi anak kesayangannya sendiri menggunakan penuh kesabaran. (hal. 76) berasal kutipan di atas bisa dijelaskan bahwa Saudah (mak wangsit) memilih biologi sendiri buat menghidupi anaknya ilham. Nilai tanggungjawab di page 287 memakai wujud kutipan: Berkali-kali kami peringatkan di kalian, pada bekerja, jangan bebannya yang diutamakan, tapi amanat. (hal. 287) Kutipan nilai tanggungjawab pada atas mampu dijelaskan bahwa Suryanto pimpinan proyek wilayah inspirasi bekerja, memperingatkan di semua bawahannya bahwa pada bekerja jangan sebagai beban, namun yg diutamakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan.

Novel di umumnya menceritakan kisah kehidupan yang mengandung nilai-nilai kehidupan, galat satunya nilai moral. Moral adalah perbuatan atau tindakan yg dilakukan terkait perbuatan, perilaku, kewajiban, akhlak, budi pekerti, serta susila. Pemahaman moral pada karya sastra tidak tak sama menggunakan pengertian moral secara umum, yaitu menyangkut nilai baik-jelek yg diterima secara umum dan nilai humanisme.

Moral di karya sastra umumnya dimaksudkan sebagai petunjuk dan saran yg bersifat mudah bagi pembaca pada kehidupan sehari-hari. Pengarang pada menyampaikan moral melalui

cerita artinya proses imajinasi asal akibat pengamatan terhadap kehidupan rakyat . fenomena-fenomena yang terjadi, diamati sang pengarang dan selanjutnya memakai penuh ketelitian pengarang akan menceritakan kehidupan yg diamati pada bentuk karya sastra.

Novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas ditulis semenarik mungkin dan menceritakan kehidupan masyarakat. Hal. ini dimaksudkan supaya pesan lebih komunikatif dan pesan tersampaikan di pembaca. sesuai uraian pada atas bisa disimpulkan bahwa nilai moral yg terdapat pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas ditunjukkan dari tingkah laku , pelajaran hayati, yg dapat diambil hikmahnya sinkron memakai nilai-nilai yang terdapat pada masyarakat eksklusif sebagai akibatnya mampu diterima, yaitu kejujuran, disiplin, kepedulian sosial, ikut merasakan, kontrol diri, menghormati orang lain, religiusitas, kemandirian, serta tanggungjawab.

D. Penutup

Sesuai temuan penelitian serta pembahasan bahwa nilai moral pada novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas artinya nilai kejujuran yg ditunjukkan ilham pemuda yang baik, sopan, jujur pada pekerjaan dan tindakannya. Nilai disiplin mampu terlihat dari usaha yang tidak mengkhianati akibat, pekerjaan apapun yang dilakukan menggunakan disiplin serta teratur akan mendapatkan akibat yang memuaskan. Nilai kepedulian sosial yaitu kepedulian di sesama insan, saling menolong orang yg lebih susah menggunakan tulus tanpa

meminta balas jasa. Nilai ikut mencicipi yaitu bisa menempatkan diri pada posisi lain, buat mengerti dan mencicipi apa yg dirasakan orang lain. Nilai kontrol diri yaitu pengendalian diri yg dilakukan oleh ide sebelum bertindak. Nilai menghormati orang lain yg ditunjukkan oleh ide artinya menghormati orang tua dan menghormati kehormatan seorang wanita . Nilai religiusitas yaitu kesempurnaan hanya milik yang kuasa sang pencipta, bagaimanapun keadaan kita sebagai manusia jangan pernah lupa di sang Pencipta (ilahi), serta jangan pernah menghakimi sesama insan sebab yg memiliki hak penghakiman hanya yg kuasa. Nilai kemandirian ditunjukkan sang perilaku inspirasi yg berkeinginan merantau di luar wilayahnya mengikuti ajakan bang Somad, ide ingin mandiri, mendapatkan pengalaman dan mengetahui global pada luar wilayahnya. Nilai tanggung jawab dapat dilakukan melalui tugas-tugas yang diberikan dapat dikerjakan menggunakan baik.

Sesuai yang akan terjadi analisis data serta kesimpulan dari dampak penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Hendaknya pembaca bisa menambah pengetahuan serta pemahaman perihal nilai moral di karya sastra khususnya novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas.
dua.
2. Hendaknya peneliti selanjutnya dibutuhkan penelitian ini bisa dijadikan referensi juga acuan. Peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya mampu melanjutkan penelitian lebih pada khususnya

- novel *Selimit Mimpi* karya R. Giawa, M. I. P. (2022). ANALISIS ADRELAS. PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATIKARYA NH. DINI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- E. Daftar Pustaka
- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. 786236.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. In *Rineka cipta, Jakarta*.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.
- Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT. A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.
- Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gee, E., & Harefa, D. (2021). Analysis of Students' Mathematic Analisis Kemampuan Koneksi dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v4i1.3475>
- Giawa, L.; dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA MATERI BENTUK

- PANGKAT DAN AKAR DI KELAS XI SMA NEGERI 1 ULUSUSUA TAHUNPEMBELAJARAN 2021/2022. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 66–79.
- Harefa, D., dkk. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan. PM Publisher.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan. PM Publisher.
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini. PM Publisher.
- Harefa, D. (2020) . Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa, D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintergrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL “JALAN PASTI BERUJUNG” KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA “HARIAN ANALISA” TAHUN 2020. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. Cv. Insan Cendekia Mandiri.

- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa

- Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). *Kewirausahaan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi Pembelajaran Matematika*. Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., D. (2022). *Aplikasi & Praktek Kewirausahaan*.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.
- Harefa, D. (2020c). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020d). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020e). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JK>

- oLHfCIJf6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2022a). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2022b). STUDENT DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., Tafonao, A., Universitas, D., & Raya, N. (2023). SOCIALIZATION OF ADMINISTRATIVE SERVICES IN THE RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE INSTITUTION AT NIAS. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93–99.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Hesti Anjani Wau, Darmawan Harefa, R. S. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS PADA MATERI BARISAN DAN DERET
- SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 42–50.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- La'ia H. T., Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 463-474
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN

- TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA “SETENGAH PECAH. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Nehe, T. (2021). KONJUNGSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATANDIALEK HILIZIH 𐌒𐌔𐌕𐌔𐌕 DI KECAMATAN FANAYAMA. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS’NADA TRIO VOLUME 3 KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73–81.
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., D. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.
- Sarumaha, Martiman Suaizisiwa., D. (2023). Pendidikan Karakter Di Era Digital (Issue 1). CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citati on_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Surur, M., Dkk (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi, U. . (2012). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. PT. Ufuk Publishing House.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64–73.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA

- KELAS X SMK SWASTA BNKP DARO-DARO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. Skripsi. In *Skripsi*.
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.
- Yudi Purwono, Sulasmiyati Sulasmiyati, Heni Susiana, Ari Setiawan, Roslaini Roslaini, D. H. (2023). Mengukur sikap tanggung jawab siswa sekolah dasar: Instrumen pengembangan. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1). <https://doi.org/DOI> <http://dx.doi.org/10.33292/arisen.v5i1.223>
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore:*